

RINGKASAN

ARYANI NURUL HIDAYATI. H2C 004 071. 2008. Pengaruh Pemberian *Complete Feed* Iso Energi dengan Aras Protein yang Berbeda terhadap Penampilan Sapi Peranakan Friesian Holstein Jantan. (Pembimbing: **SUNARSO** dan **MARRY CHRISTIYANTO**).

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh pemberian *complete feed* iso energi dengan aras protein yang berbeda sebagai pakan alternatif terhadap konsumsi (BK, PK, TDN), penambahan bobot badan harian (PBBH), konversi pakan dan efisiensi pakan pada sapi Peranakan Friesian Holstein (PFH) jantan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Juli sampai 24 September 2007 di Peternakan Bapak Henggar Kelurahan Gunungpati Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Materi yang digunakan dalam penelitian adalah sapi PFH jantan sebanyak 20 ekor dengan umur $\pm 1,5$ tahun dengan bobot badan awal $292,4 \pm 33,06$ kg dan CV = 15,99. Bahan pakan yang diberikan berupa 1) *complete feed* (CF) yang diformulasikan iso energi (TDN 66%) dengan bahan penyusun : jagung, onggok, bungkil kelapa, dedak, bungkil biji kapuk, kulit kopi, bungkil sawit, minyak kelapa, urea, tetes, CaCO_3 dan garam; 2) ransum kontrol yang terdiri dari pakan basal berupa jerami padi dan konsentrat yang disusun dari : bekatul, ampas tahu, ketela pohon, tetes dan garam. Alat yang digunakan adalah timbangan kapasitas 5 kg dengan ketelitian 0,02 kg untuk menimbang pakan, ember untuk sanitasi dan timbangan elektrik kapasitas 1000 kg untuk menimbang sapi dengan ketelitian 1 kg. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Pola Searah dengan 5 perlakuan (T0, T1, T2, T3 dan T4) dan 4 ulangan. T0 (ransum kontrol), T1 (CF PK 11%), T2 (CF PK 12%), T3 (CF PK 13%) serta T4 (CF PK 14%). Data yang diperoleh diolah dengan analisis ragam, apabila terdapat pengaruh yang nyata ($P < 0,05$) akibat perlakuan, dilanjutkan dengan Uji Wilayah Ganda Duncan untuk menguji perbedaan antar perlakuan.

Hasil penelitian yang didapat adalah perlakuan CF iso energi dengan aras protein yang berbeda memberikan pengaruh yang nyata terhadap konsumsi (BK, PK, TDN), PBBH dan konversi pakan, namun tidak berpengaruh nyata terhadap efisiensi pakan. Rerata PBBH, konversi pakan dan efisiensi pakan pada perlakuan T0, T1, T2, T3 dan T4 berturut-turut adalah 1,21; 0,71; 0,98; 1,11 dan 0,82 kg/ekor/hari; 9,24; 8,75; 6,34; 5,76 dan 7,75 serta 10,89; 11,68; 16,57; 17,52 dan 13,77%. Kesimpulan hasil penelitian adalah pemberian *complete feed* (CF) iso energi dengan aras protein yang berbeda memberikan pengaruh yang nyata terhadap konsumsi (BK, PK, TDN), PBBH dan konversi pakan, namun tidak berpengaruh nyata terhadap efisiensi pakan. Perlakuan CF mampu menggantikan pakan konvensional (kontrol) atau sebagai pakan alternatif bagi ternak, hal tersebut dapat dilihat dari PBBH yang relatif tinggi.